

Pengaruh Pencatatan *Sustainability Report* terhadap Produktivitas Sumber Daya dan Pertumbuhan Ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk

Fitra Rahmadani *^a

^a Universitas Negeri Jakarta

Abstract.

The recording of a Sustainability Report has become one of the primary approaches in modern businesses aiming to measure, track, and communicate the social, environmental, and economic impacts of a company. This research aims to analyze the influence of recording the Sustainability Report on resource productivity and economic growth at PT Unilever Indonesia Tbk. Through a methodology involving historical data analysis and detailed evaluation models, this study investigates how the implementation of the Sustainability Report within the company influences resource productivity in day-to-day operations. This research provides a foundation for a deeper understanding of the importance of maintaining a Sustainability Report in enhancing the productivity and economic growth of the company, along with its implications within the context of a sustainable economy.

Abstrak.

Pencatatan Sustainability Report telah menjadi salah satu pendekatan utama dalam bisnis modern yang bertujuan untuk mengukur, melacak, dan mengomunikasikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pencatatan Sustainability Report terhadap produktivitas sumber daya dan pertumbuhan ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk.. Melalui metodologi analisis data historis dan model evaluasi terperinci, penelitian ini menyelidiki bagaimana implementasi Sustainability Report di perusahaan memengaruhi produktivitas sumber daya dalam operasional sehari-hari. Penelitian ini memberikan landasan untuk pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya pencatatan Sustainability Report dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi perusahaan, serta implikasinya dalam konteks ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Sustainability Report, produktivitas sumber daya, pertumbuhan ekonomi, PT Unilever Indonesia Tbk.

Keywords: Sustainability Report, Resource Productivity, Economic Growth, PT Unilever Indonesia Tbk

* Korespondensi penulis: fitraahmadani2211@gmail.com

1. Pendahuluan

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang telah beroperasi sejak 5 Desember 1933. Mereka bergerak dalam produksi, pemasaran, dan distribusi berbagai produk konsumen seperti sabun, deterjen, es krim, bumbu masak, kecap, produk kosmetik, minuman berbahan dasar teh, dan sari buah dengan merek-merek terkemuka seperti Bango, Royco, Paddle Pop, dan Hellman's. Dengan tujuan melayani konsumen di seluruh Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk berfokus pada segmen utama rumah tangga, terutama ibu rumah tangga, namun juga menyediakan produk untuk anak-anak dan remaja. Perusahaan ini memiliki tujuh pabrik di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Bekasi, serta dua pabrik di Rungkut, Surabaya. Unilever Indonesia Holding B.V. merupakan pemegang mayoritas saham dengan 32.424.387.500 lembar saham, sementara pemegang saham publik memegang 5.725.612.500 lembar saham (per 31 Desember 2020).

Sejalan dengan visi PT Unilever Indonesia Tbk menjadi pemimpin global dalam bisnis yang berkelanjutan. Unilever Indonesia yakin bahwa menjalankan bisnis dengan tujuan yang mulia serta model bisnis yang fleksibel dan mampu bersaing dengan kebutuhan masa depan akan menghasilkan kinerja yang unggul. Lebih dari 87 tahun, PT Unilever Indonesia Tbk telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Perusahaan terus mendukung peningkatan kualitas hidup mereka. Dengan bisnis yang relevan, PT Unilever Indonesia Tbk telah mempopulerkan gaya hidup berkelanjutan seperti kebersihan, kesehatan, tanggung jawab lingkungan, dan menciptakan bisnis inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2020 khususnya, pandemi Covid-19 telah menjadi ujian bagi PT Unilever Indonesia Tbk. Bersama elemen masyarakat lainnya, perusahaan aktif membantu penanganan Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia. Unilever memberikan bantuan kepada rumah sakit, tenaga medis, pedagang warung, dan masyarakat secara luas untuk membantu mereka menghadapi situasi yang sulit ini.

PT Unilever Indonesia Tbk memandang keberlanjutan tidak hanya sebagai konsep semata, melainkan sebagai komitmen yang diwujudkan melalui Unilever Sustainable Living Plan (USLP) sejak 2010. Dengan strategi ini,



Unilever Indonesia mengambil langkah konkret dalam menerapkan keberlanjutan di seluruh rantai bisnis.

Melalui produk-produk unggul yang telah dikenal masyarakat Indonesia, Unilever Indonesia terus membangun budaya kehidupan yang berkelanjutan. Unilever Indonesia dan Unilever Indonesia Foundation juga turut berperan aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan, seperti penanganan Covid-19 serta upaya mengatasi masalah sampah plastik. Meskipun mencapai target USLP hingga 2020, Unilever Indonesia tetap memiliki tujuan selanjutnya. Saat ini, kami memulai strategi baru berdasarkan fondasi yang telah dibangun melalui USLP, dengan menjalankan bisnis dengan tujuan mulia (purpose-led) dan model bisnis yang adaptif untuk masa depan (future-fit). Unilever Indonesia terus berkomitmen menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di semua aspek operasionalnya demi memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama kami adalah untuk menginvestigasi pengaruh pencatatan Sustainability Report terhadap produktivitas sumber daya dan pertumbuhan ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk. Kami bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana implementasi Sustainability Report di perusahaan ini memengaruhi cara pengelolaan sumber daya dalam operasional sehari-hari. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pencatatan Sustainability Report dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja ekonomi perusahaan. Selain itu, kami bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konkret guna memperbaiki atau meningkatkan efektivitas pencatatan Sustainability Report di Unilever Indonesia, serta untuk berkontribusi pada pengetahuan yang ada dalam bidang literatur keberlanjutan bisnis. Dengan fokus pada korelasi antara pencatatan Sustainability Report dan kinerja perusahaan, kami berharap penelitian ini dapat menjadi landasan yang kokoh untuk perubahan positif dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus investigasi. Salah satunya adalah bagaimana pencatatan Sustainability Report di PT Unilever Indonesia Tbk memengaruhi produktivitas sumber daya dan pertumbuhan ekonomi perusahaan. Selain itu, tantangan lain yang kami teliti adalah sejauh mana implementasi Sustainability Report berdampak pada pengelolaan sumber daya dalam operasional sehari-hari, serta bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan secara keseluruhan. Kami juga memperhatikan masalah terkait kesesuaian dan efektivitas pencatatan Sustainability Report dalam mencapai tujuan perusahaan terkait keberlanjutan, serta upaya untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

2. Kajian Teoritis

Landasan penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami pengaruh implementasi Sustainability Report terhadap produktivitas sumber daya dan pertumbuhan ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk. Hal ini sejalan dengan tren global di mana perusahaan semakin fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan adanya kebutuhan untuk menjaga sumber daya alam yang terbatas, perusahaan seperti Unilever cenderung menyusun laporan keberlanjutan sebagai upaya untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan praktik keberlanjutan mereka. Penelitian ini juga didukung oleh keinginan untuk mengevaluasi dampak praktik keberlanjutan terhadap kinerja ekonomi suatu perusahaan dan bagaimana hal ini bisa berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat manajerial serta strategis. Dengan demikian, landasan penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara praktik keberlanjutan dengan produktivitas sumber daya dan pertumbuhan ekonomi dalam konteks perusahaan.

Penelitian ini diasumsikan bahwa implementasi Sustainability Report yang efektif di PT Unilever Indonesia Tbk akan memberikan dampak positif pada produktivitas sumber daya yang efisien (hipotesis 1). Dalam kerangka ini, diperkirakan bahwa efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti energi dan bahan baku, akan mendorong efektivitas operasional, yang pada gilirannya akan memberikan dampak ekonomi positif bagi perusahaan. Selain itu, hipotesis kedua menyatakan bahwa pencatatan yang jelas dan transparan dalam Sustainability Report akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menciptakan kesempatan baru untuk mengidentifikasi potensi bisnis yang inovatif dan memperoleh kepercayaan investor, serta mendukung pengembangan ekonomi yang stabil dalam jangka panjang. Hal ini juga diasumsikan bahwa persepsi yang positif dari pemangku kepentingan tentang praktik keberlanjutan perusahaan akan mempengaruhi keputusan konsumen, yang pada gilirannya dapat berdampak pada performa ekonomi perusahaan dalam pasar yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Akan tetapi, penelitian ini memiliki batasan pada data yang didasarkan hanya pada informasi yang terdapat dalam laporan Sustainability Report PT Unilever Indonesia Tbk, sementara faktor eksternal yang lebih luas dalam konteks ekonomi tidak dimasukkan dalam analisis yang dilakukan.

3. Metode Penelitian

Melalui penggunaan metodologi analisis data historis yang cermat dan model evaluasi yang terperinci, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak implementasi Sustainability Report di perusahaan terhadap produktivitas sumber daya selama operasi sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan dasar pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya pencatatan Sustainability Report dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi perusahaan, serta implikasinya dalam kerangka ekonomi yang berkelanjutan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Implementasi Sustainability Report

Pada tahun 2020 menjadi masa tantangan ekonomi yang berat dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat angka minus 2,07%, menyebabkan banyak perusahaan terpaksa menutup usahanya secara permanen, PT Unilever Indonesia Tbk berhasil mempertahankan kinerja dengan mencatat pendapatan sebesar Rp42,97 triliun, mengalami kenaikan sebesar 0,12% dari tahun sebelumnya. Dalam situasi sulit ini, pentingnya implementasi Sustainability Report dalam meningkatkan produktivitas sumber daya menjadi semakin menonjol sebagai upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis di tengah tantangan ekonomi yang luar biasa tersebut.

Uraian (Rp Juta)	2020	2019	2018
Pendapatan	42.972.474	42.922.563	41.802.073
Biaya Operasi	31.848.801	31.197.368	27.947.947
Biaya Pegawai	1.916.804	1.823.423	1.706.039
Dividen	7.401.100	9.191.962	6.981.450
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll)	2.043.333	2.508.935	3.066.900
Investasi Sosial (biaya TJSL)	-	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	43.210.038	44.721.688	39.702.336
Nilai Ekonomi yang dihasilkan dikurangi(237.564)		(1.799.125)	2.099.737
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			

Evaluasi Terperinci tentang Kinerja Perusahaan

Dalam evaluasi sebelum dan setelah implementasi Sustainability Report pada Unilever, terlihat perubahan signifikan dalam pendekatan bisnis perusahaan terhadap pengadaan bahan baku. Sebelumnya, fokus pada kualitas sebagai parameter tunggal keberhasilan berubah menjadi pendekatan yang lebih holistik. Unilever memperjuangkan proses perolehan bahan baku yang berkelanjutan, memberikan nilai ekonomi bagi mitra, khususnya petani kecil, sambil memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Keberhasilan pengadaan bahan baku dievaluasi berdasarkan berbagai prinsip berkelanjutan, termasuk melindungi ekosistem alami dari deforestasi dan kerusakan lingkungan, mempromosikan hak asasi manusia, dan mendukung kebaikan bagi manusia dan alam.

Saat Unilever menerapkan Unilever Sustainable Agriculture Code (SAC) sejak tahun 2000, terlihat perubahan jelas dalam pendekatan pertaniannya. Prinsip-prinsip pertanian yang berkelanjutan telah menekankan pada aspek pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan peningkatan sosial. Unilever berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam semua standar keberlanjutan yang mereka gunakan, dengan mengintegrasikannya ke dalam indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berfokus pada peningkatan kualitas kehidupan komunitas lokal.

Selama periode sejak implementasi Sustainability Report dan Unilever Sustainable Agriculture Code (SAC), Unilever telah membantu pemasok dalam mematuhi ketentuan SAC sejak tahun 2010. Perusahaan secara khusus berfokus pada tanaman dan komoditas utama, memastikan bahwa prinsip-prinsip berkelanjutan diterapkan secara efektif dalam sektor pertanian mereka, dan berupaya memberikan dampak positif yang lebih luas pada bisnis dan merek mereka. Hal ini menunjukkan transformasi fundamental dalam pendekatan Unilever terhadap keberlanjutan, dari fokus pada kualitas produk ke pendekatan holistik yang mencakup nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rantai pasokan mereka.

Implikasi dari Temuan Penelitian Terhadap Kebijakan dan Praktik Perusahaan dalam Mengelola Sumber Daya.

Melalui peninjauan dan pencatatan Sustainability Report, Unilever Indonesia dengan tegas menegaskan komitmennya dalam memperbaiki dan meningkatkan manajemen sumber daya manusia. Mereka secara konsisten menekankan pentingnya lingkungan kerja yang layak dan aman, menjaga kesetaraan gender, memberikan dukungan kepada penyandang disabilitas, dan mencegah adanya diskriminasi di lingkungan kerja.

Dengan menampilkan statistik dan komitmen nyata terhadap kesetaraan gender dalam komposisi manajemen serta level kerja, Unilever Indonesia menunjukkan tekadnya untuk mencapai lingkungan kerja yang inklusif dan beragam. Program-program seperti Unilever Future Leaders Programme (UFLP), yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan, merupakan salah satu upaya mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang merangsang kesejahteraan, kolaborasi, dan kesetaraan. Selain itu, kesiapan Unilever Indonesia dalam mendukung karyawan difabel dan tujuan mereka untuk memberdayakan individu-individu dengan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, menunjukkan komitmen mereka dalam

memperbaiki manajemen sumber daya manusia secara menyeluruh. Dengan tidak adanya insiden atau keluhan terkait diskriminasi di lingkungan kerja, perusahaan ini menegaskan komitmennya terhadap budaya kerja yang adil, inklusif, dan bebas diskriminasi. Semua upaya ini secara keseluruhan memperkuat praktik manajemen sumber daya, mendorong produktivitas yang lebih baik, dan mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan.

Peran pencatatan Sustainability Report dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan

Pencatatan Sustainability Report memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi perusahaan, terutama dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk yang berfokus pada ekonomi yang berkelanjutan. Pencatatan Sustainability Report Dalam konteks PT Unilever Indonesia Tbk menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan, serta berkontribusi positif pada masyarakat. Berikut beberapa poin penting terkait hal ini:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Sustainability Report memberikan gambaran yang jelas tentang praktik keberlanjutan perusahaan, termasuk kebijakan sumberdaya manusia, kesetaraan gender, dukungan terhadap penyandang disabilitas, dan upaya untuk menghindari diskriminasi. Transparansi semacam ini membantu membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan perusahaan, seperti investor, konsumen, dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan.
2. **Meningkatkan Efisiensi Operasional:** Dengan pemantauan dan pelaporan yang terus-menerus terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, perusahaan dapat mengevaluasi operasinya secara lebih baik. Ini membantu dalam mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan energi, dan manajemen rantai pasok. Penyempurnaan di area ini bisa mengarah pada penghematan biaya dan meningkatkan produktivitas.
3. **Pengelolaan Risiko:** Laporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin muncul akibat praktik yang tidak berkelanjutan. Ini meliputi risiko hukum, reputasi, atau operasional. Dengan memahami dan menangani risiko-risiko ini, perusahaan dapat menghindari kerugian finansial yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.
4. **Keunggulan Kompetitif:** Perusahaan yang memiliki catatan yang baik dalam praktik keberlanjutan biasanya lebih menarik bagi investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Ini dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, membantu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, permintaan produk, dan kemitraan bisnis.
5. **Peningkatan Reputasi:** Pelaporan keberlanjutan membantu membangun citra perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Seiring meningkatnya kesadaran akan isu-isu keberlanjutan, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya cenderung lebih suka berinteraksi dengan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap praktik yang berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan, membantu pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

5. Kesimpulan

PT Unilever Indonesia Tbk telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" dengan serangkaian langkah yang jelas. Melalui penciptaan lapangan pekerjaan di berbagai area operasionalnya, termasuk dalam rantai pasokan serta kemitraan dengan ritel skala kecil, perusahaan ini telah memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Menerapkan standar upah yang memperhatikan ketentuan Upah Minimum Regional dan fokus pada keselamatan kerja, dengan nol kecelakaan kerja fatal, menunjukkan perhatian mereka terhadap kesejahteraan dan keamanan karyawan. Selain itu, dukungan terhadap hak dan kebebasan karyawan, peningkatan melalui pelatihan, dan penolakan keras terhadap pekerjaan anak dan kerja paksa mencerminkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam lingkungan kerja. Semua langkah ini bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Untuk terus memperluas dan memperkuat program pelatihan yang berkelanjutan. Pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan industri saat ini, pengenalan teknologi baru, dan metode kerja inovatif. Pihak manajemen Unilever perlu mendengarkan masukan dari karyawan untuk memastikan bahwa program pelatihan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mereka, yang dapat membantu dalam peningkatan keterampilan dan memberikan peluang karir yang lebih luas. Mengadopsi teknologi terbaru dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada praktik lapangan dapat memperkaya pengalaman belajar karyawan serta meningkatkan daya saing perusahaan dipasar.

Daftar Pustaka

Ademola, G. O., James, S. O., & Olore, I. (2012). The roles of record keeping in the survival and growth of small-scale enterprises in Ijumu Local Government Area of Kogi

State. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(13).

- Akande, O. O. (2011). Accounting Skill as a Performance Factor for Small Businesses in Nigeria. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 2(5), 372-378.
- Amoako, G. K. (2013). Accounting Practices of SMEs: A Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 8(24).
- Bell, J. (1993). *Doing Your Research Project: A Guide for First-Time Researchers in Education and Social Science*. Open University press.
- Bowen, T., Lohr, J. C., Schoppe, D., & Vasa, Y. (2009). Utilizing data from purchases made with mobile communications device for financial recordkeeping. U.S. Patent Application 12/164-263.
- CGAP. (2006). *Safe and Accessible: Bringing poor savers into the formal financial system*.
- Dawuda, A., & Azeko, I. (2015). An Assessment of Financial Records Keeping Behaviour of Small-Scale Businesses in Ghana: A Case Study of Bolgatanga Municipality. *International Journal of Finance and Accounting*, 4(3), 187-194.
- Griffin, A., Kaekopa, S., Mansfield, W., Millar, L., & Podolksy, L. N. (2009). *Glossary of Terms*. International records management theory, London.
- Lesirma, D. L. (2014). *The Relationship between Effectiveness of the Accounting Functions and Financial Performance of SACCOS in Nairobi County*. Dissertation for Master of Business Administration University of Nairobi.
- Mairura, C. J., (2011). The Influence of Business Records on Business Performance. *Journal of Language, Technology & Entrepreneurship in Africa*, 3(1).
- Maseko, N., & Manyani, O. (2011). Accounting practices of SMEs in Zimbabwe: An investigative study of record keeping for performance measurement. A case study of Bindura. *Journal of Accounting and Taxation* 3(8), 158.
- Muchira, B. W. (2012). *Record Keeping and Growth of Micro and Small Enterprises. A Case Study Municipally in Kenya*. Master of Business Administration (Thesis) of Kenyatta University.
- Mugenda, O. M., & Mugeda, A. G. (2003). *Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Centre for Technology Studies (ACTS), Nairobi, ActPress.
- Muhindo, A., Kapute M., & Zhou, J. (2014). Impact of Accounting Information Systems on Profitability of Small Scale Businesses: A Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 3(2), 185-192.
- National Bank of Rwanda. (2013). *Internal control guidelines for SACCOs*. January 2013. Kigali Rwanda.
- Okoli, B. E. (2011). Evaluation of the Accounting Systems Used by Small Scale Enterprises in Nigeria: The Case of Enugu-Southeast Nigeria, Asian. *Journal of Business Management*, 3(4), 235-240.
- Onaolapo, A., & Adegbite, I. (2014). The Analysis of the Impact of Accounting Records Keeping on the Performance of Small-Scale Enterprises. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4.